

Prospek Pengembangan Pertanian Organik di Yogyakarta

Oleh: Heri Akhmadi, S.P., M.A.

Staf Pengajar Prodi Agribisnis UMY

Disampaikan Pada Hari Rabu, 9 Agustus 2017 Dalam Acara Penyuluhan Pentingnya Pertanian Organik
Pada Kelompok Tani Manunggal Karya Dusun Klajur Desa Tanjung Harjo Nanggulan Kulonprogo
Bersama KKN UMY Periode Agustus 2017

TOPIK:

- Apa itu pertanian organik?
- Apa itu produk organik?
- Perkembangan pertanian organik di Jogja dan potensi pasarnya?
- Bagaimana memulai bertani secara organik?

Apa itu pertanian organik?



"Organic agriculture is a system that relies on ecosystem management rather than external agricultural inputs. It is a system that begins to consider potential environmental and social impacts by eliminating the use of synthetic inputs, such as synthetic fertilizers and pesticides, veterinary drugs, genetically modified seeds and breeds, preservatives, additives and irradiation. These are replaced with site-specific management practices that maintain and increase long-term soil fertility and prevent pest and diseases".

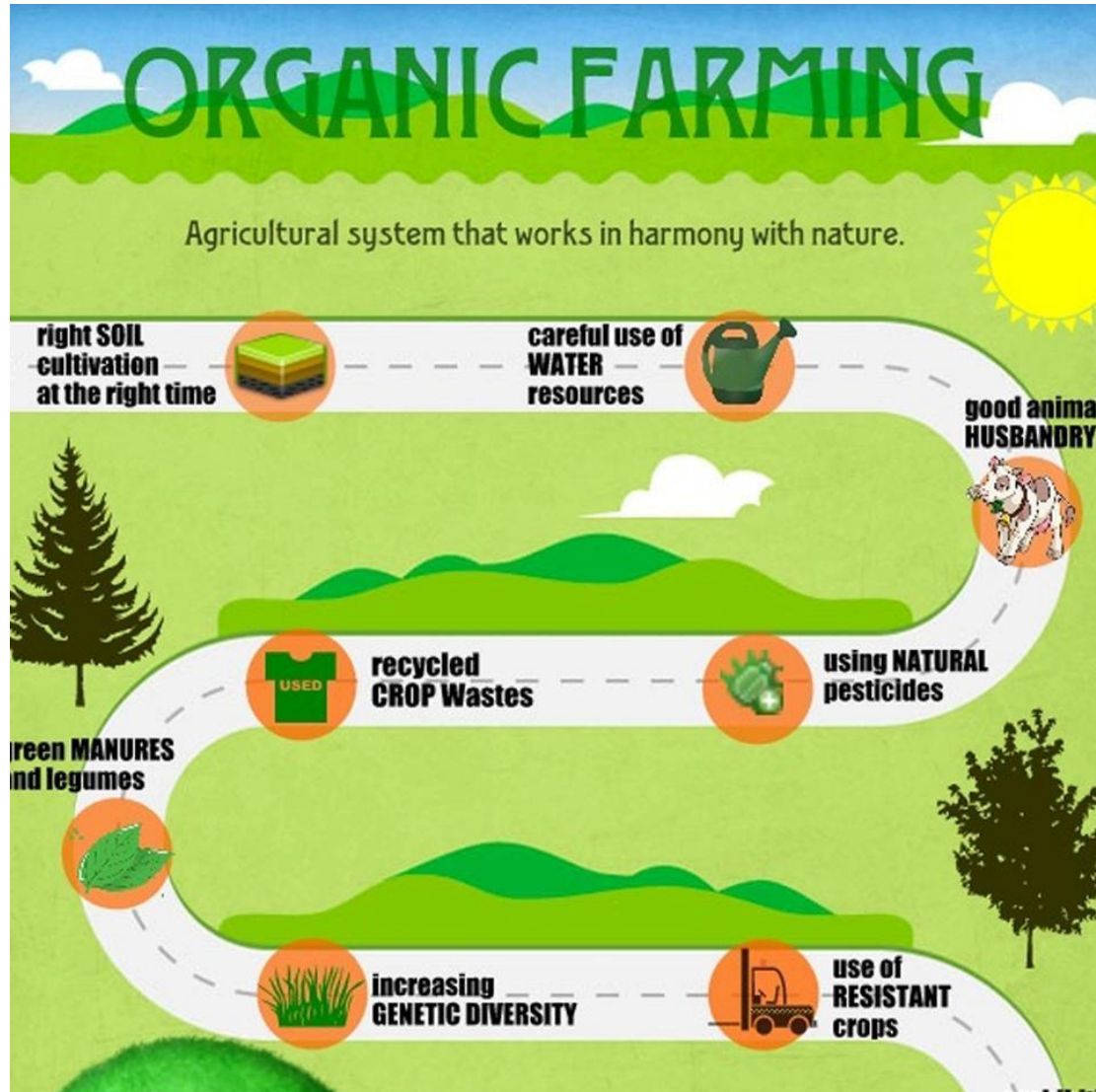
(Food and Agriculture Organization)

Apa itu pertanian organik?

- Dilaksanakan dengan input setempat daripada input dari luar
- Mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial
- Menghindari penggunaan input kimiawi/sintetis baik itu pupuk, pestisida, obat-obatan dan sarana produksi lainnya.
- Mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang untuk kesuburan tanah dan pengelolaan hama penyakit



**Low External Input Sustainable Agriculture
(LEISA)**



Nilai PLUS pertanian organik?

1. Bebas racun dan bahan kimia
2. Menghasilkan produk yang lebih berkualitas
3. Biaya lebih murah
4. Lebih ramah lingkungan

Kekurangan pertanian organik?



- 1. Usaha lebih berat**
- 2. Harga produk lebih mahal**
- 3. Hasil perkawinan silang**

Produk organik?



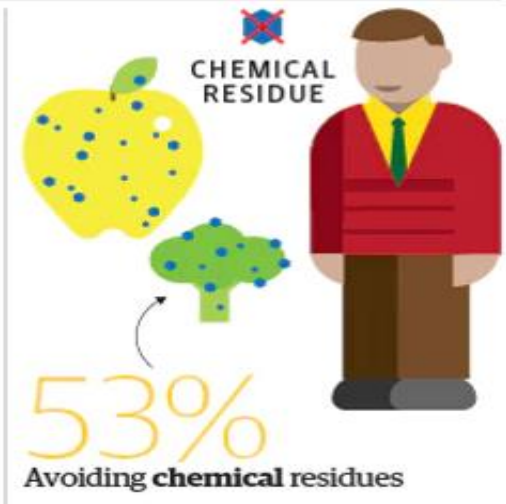
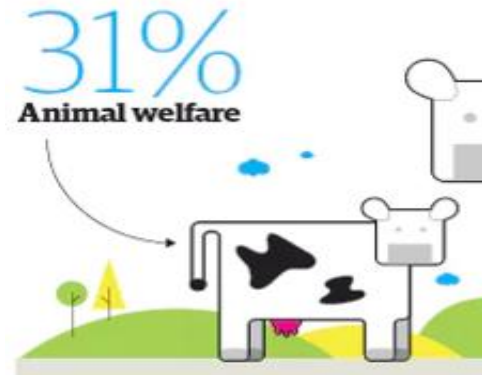
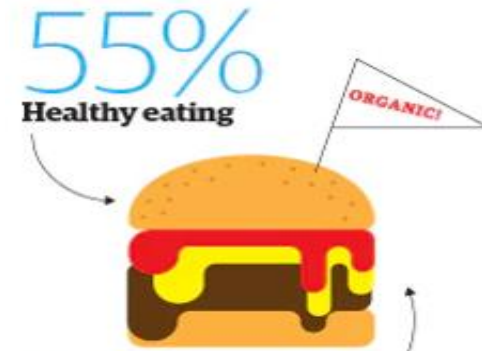
Pangan yang berasal dari sebuah [sistem pertanian organik](#) yang menerapkan praktek-praktek manajemen yang bertujuan untuk memelihara [ekosistem](#) untuk mencapai produktivitas yang berkelanjutan, dan melakukan pengendalian gulma, hama dan penyakit, melalui berbagai cara seperti daur ulang residu tumbuhan dan ternak, seleksi dan pergiliran tanaman, manajemen pengairan, pengolahan lahan dan penanaman serta penggunaan bahan hayati

SNI No. 01-6729- 2002

4 Alasan Memilih Produk Organik

Why people choose organic

Health, taste and caring for nature and the environment are the three most significant motivations for buying organic products



GRAPHIC: CATH LEVETT

SOURCE: SOIL ASSOCIATION

Kelebihan Produk Organik


BERANDA BERITA FOTO LEPAS MAJALAH INDONESIA 360 VIDEO CARI

SAHNAS & TEKNOLOGI SOSIAL BUDAYA ARKEOLOGI SEJARAH ALAM LINGKUNGAN KESEHATAN ANTARIK

PANGAN ORGANIK

Lima Kelebihan Pangan Organik

Berikut adalah lima hal yang akan kita dapatkan jika kita memilih sayur-sayuran dan buah yang diproses secara organik.



Ahmad Sulaeman, Guru Besar Keamanan Pangan Dan Gizi Institut Pertanian Bogor, memaparkan lima keuntungan jika kita mengonsumsi produk yang ditanam secara organik.

1. Lebih aman secara kimiawi
2. Lebih menyehatkan tubuh
3. Memiliki zat gizi lebih
4. Rasa yang Kaya
5. Umumnya lebih tahan lama

Pangan organik memang tak menggunakan pupuk kimia serta pestisida dalam proses penanamannya. Namun, Ahmad menyarankan agar konsumen tetap berhati-hati. "Jika sayuran organik mengandalkan pupuk kandang yang dikompos secara tidak sempurna, akan banyak salmonella, patogen dan lain-lainnya," ungkapnya. Sehingga sebaiknya tetap harus dicuci bersih. Namun dilihat dari sisi kandungan kimia, produk organik jauh lebih aman dibandingkan produk nonorganik.

Menurut penelitian, produk-produk organik lebih banyak mengandung fitokemikal, yang memiliki fungsi untuk meningkatkan aktivitas enzim yang berperan dalam menghancurkan agen karsinogenik.

Dengan proses penanaman secara organik, unsur hara yang dimiliki oleh tanah lebih kaya. "Karena itu ada penelitian yang menyatakan pada produk organik, kandungan zat besi, karotena, serta vitamin C lebih banyak," ungkap Ahmad.

Buah-buahan serta sayur-sayuran organik memiliki rasa yang lebih enak dan renyah. Beberapa orang yang memiliki indera perasa yang sensitif mengatakan bahwa sayur berpestisida masih mengandung rasa pahit bahkan setelah dicuci, sementara sayur organik terasa lebih lezat.

"Hal ini mungkin disebabkan karena sayur dan buah organik, sempurna matangnya," ujar Ahmad. Selain itu, tanpa campur tangan manusia, tanaman organik memiliki pertahanan alami sendiri baik terhadap hama maupun cuaca. Hal ini juga diakui oleh Albert Setiawan, dari bagian gizi Rumah Sakit S.T. Carolus yang menyajikan pangan organik kepada semua pasiennya.

1. Lebih **AMAN** secara kimiawi

2. Lebih **SEHAT** untuk tubuh

3. Mengandung **GIZI** yang lebih

4. **RASA** yang kaya

5. Umumnya lebih tahan **LAMA**

Ahmad Sulaeman, Guru Besar Keamanan Pangan Dan Gizi Institut Pertanian Bogor (National Geographic Indonesia, Sept.2014)



TABLE 4. NUTRIENT CONTENT OF ORGANIC VERSUS CONVENTIONAL CROPS: MEAN PERCENT DIFFERENCE, LEVEL OF SIGNIFICANCE, NUMBER OF COMPARISONS, AND NUMBER OF STUDIES FOR STATISTICALLY SIGNIFICANT NUTRIENTS

Nutrient	Mean % difference*	Level of significance p	Range	Number of comparisons [†]			No. of studies
				Organic higher	Organic lower	No difference	
Vitamin C	+27.0%	<0.0001	-100%–+507%	83	38	11	20
Iron	+21.1%	<0.001	-73%–+240%	51	30	2	16
Magnesium	+29.3%	<0.001	-35%–+1206%	59	31	12	17
Phosphorus	+13.6%	<0.01	-44%–+240%	55	37	10	18
Nitrates	-15.1%	<0.0001	-97%–+819%	43	127	6	18

*Plus and minus signs refer to conventional crops as the baseline for comparison. For example, vitamin C is 27.0% more abundant in the organic crop (conventional 100%, organic 127%).

[†]A comparison consists of a single nutrient in a single organic crops grown in one season compared to the same conventionally grown crop from the same season, for example, 0.30 mg of zinc in organic cabbage compared to 0.25 mg of zinc in conventional cabbage, both grown in 1986.

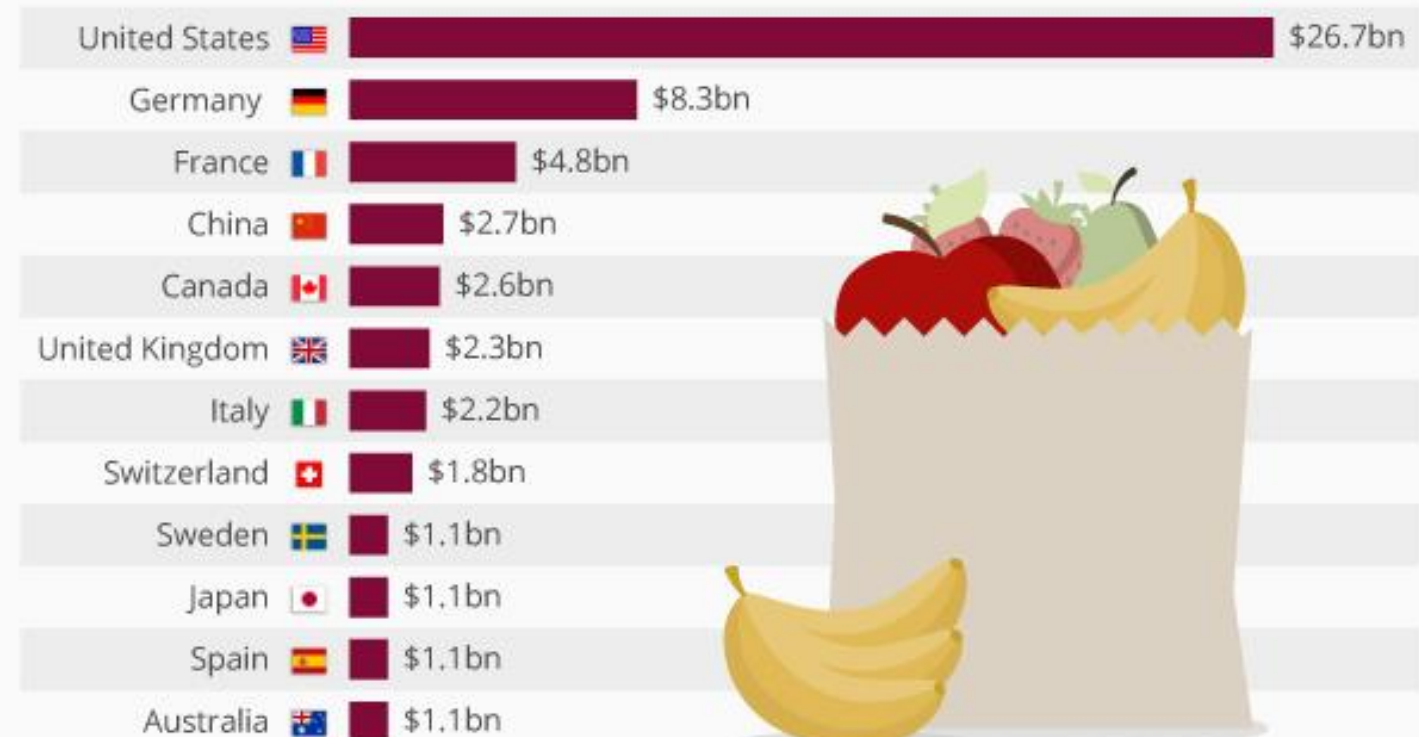
Kelebihan Produk Organik

Sumber: WORTHINGTON (2001). Nutritional Quality of Organic Versus Conventional Fruits, Vegetables, and Grains. *J. Alternat. And Compl. Med.* 7 (2):161–173

Perkembangan Pasar Produk Organik Dunia

The World's Largest Markets For Organic Products

Organic retail sales value by country in 2013*



@StatistaCharts

*Converted from EURO to USD on 23/07/15

Source: FiBL and IFOAM

Perkembangan Pasar Produk Organik

- Di negara-negara Eropa, Amerika Latin, dan Amerika Serikat pertanian organik merupakan sektor pangan yang paling cepat pertumbuhannya
- Terdapat peningkatan preferensi konsumen terhadap produk organik secara umum
- Tingginya tingkat pertumbuhan permintaan produk pertanian organik di seluruh dunia yang mencapai rata-rata 20% per tahun.
- Data WTO menunjukkan dalam kurun 2000-2004 perdagangan produk organik mencapai nilai US\$ 17,5 milyar.
- Pada tahun 2010 pangsa pasar dunia produk pertanian organik mencapai US\$ 100 milyar.



Perkembangan Pasar Produk Organik?

Tabel. Proyeksi Produksi dan Pasar Padi Organik di Indonesia (Kuintal)

Tahun	Produksi	Kebutuhan Pasar
2005	550.300	550.300
2006	557.179	660.360
2007	563.865	792.432
2008	570.519	950.918
2009	577.080	1.141.102

Sumber: Ahmad (2007)

Permintaan konsumen lokal terhadap beras organik cukup tinggi, alasan kesehatan menjadikan hasil pertanian organik semakin diminati. Adapun Alasan Konsumen Indonesia Membeli Pangan Organik karena menyehatkan lebih tinggi yakni 87,1%. Dengan demikian, prospek pengembangan pertanian sehat sangat menjanjikan baik dari sisi kebutuhan konsumen maupun lingkungan.

Siapa Konsumen Produk organik?



Sumber: Boston Consulting Group dan Kementerian Keuangan RI

1. Berpendidikan

2. Menengah Atas

3. Peduli dengan kesehatan

Kesadaran yang tinggi terhadap kebutuhan kesehatan menjadikan sekitar 80% penduduk usia 18-24 tahun dan 75% penduduk usia 35-49 tahun mengkonsumsi hampir produk organik.

Siapa Konsumen Produk organik?



- Rata-Rata Pengeluaran belanja per bulan mereka di Supermarket : US\$90 (Rp.765,000)
- Sedikitnya 45% dibelanjakan untuk fresh foods

Potensi Pasar Produk Organik

- Cenderung terus meningkat, termasuk permintaan ekspor
- Meningkatnya jumlah gerai dan toko organik
- Semakin semaraknya supermarket yang membuka outlet organic
Carrefour: 32 toko, Giant: 32 toko
Hypermart dan Matahari Group
Superindo
Alfa Mart
Local Supermarket:



Produk semakin beragam: mulai dari sayuran segar sampai daging dan produk probiotik

Potensi Pasar Produk Organik



MONEY MAKER

PROPERTY OF **CNN**
Indonesia

SEGARNYA BISNIS SAYUR ORGANIK

Perkembangan Pasar Modern di Jogja

Tribunnews.com Rabu, 9 Agustus 2017 

Home Nasional Internasional Regional Metropolitan

Investor Adu Cepat Bangun Mal di Yogyakarta

Rabu, 9 Oktober 2013 13:13 WIB



TRIBUNNEWS.COM, YOGYA - Setidaknya lima pusat belanja baru, tempat *kongkow*, dan titik bisnis yang akan memanjakan gaya hidup modern segera hadir di Yogya.

Pusat keramaian, bahkan ada yang berkonsep superblok, dipastikan akan menjadikan wilayah ini makin sesak dan kompleks.

Ilustrasi mall Kompas.com

Sejauh penelusuran Tribun sepanjang pekan lalu, kelima titik ekonomi baru yang segera hadir terdiri atas Sahid Jogja Lifestyle di Jalan Babarsari, Malioboro City dan Lippo Mall Saphir di Jalan Laksda Adisucipto. Jogja City Mall di Jalan Magelang Km 6, satu kompleks dengan The Rich Sahid Hotel Jogja.

TRANS PARK @ CIBUBUR

JOGJA.CO

Perang Mall di Jogja

4 YEARS AGO BY IN BERITA

 Tweet 411  G+  Share 18.1K



Daerah Istimewa Yogyakarta memang istimewa. Tak hanya terus dikunjungi wisatawan domestik dan mancanegara yang pada gilirannya menumbuhkan bisnis perhotelan, juga bisnis pusat belanja.

Di sektor pusat belanja, saat ini Yogyakarta tengah gegap gempita membangun tak kurang dari lima ruang ritel baru.

>>Peluang pasar produk organik

Pertanian Organik di Jogja

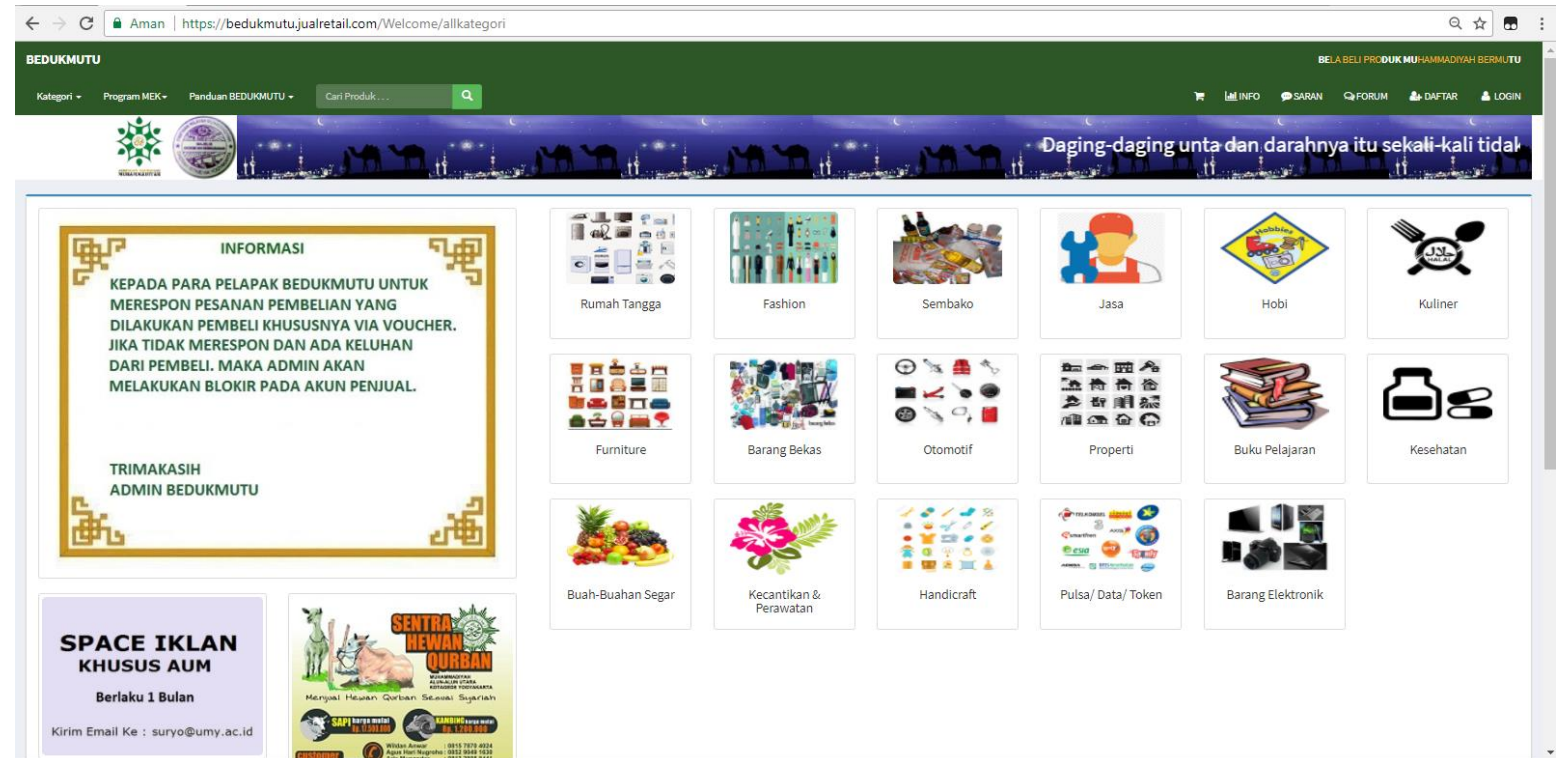


Potensi Pasar Produk Organik

BEDUKMUTU: Bela Beli Produk Muhammadiyah Bermutu



- 627 Dosen
- 1000an pegawai
- 25.000 mahasiswa



Belum ada Produk Organik

Selanjutnya Bagaimana?



3M

Mulai Dari Diri Sendiri
Mulai Dari Yang Kecil
Mulai Saat Ini



Matur Nuwun



Heri Akhmadi, S.P., M.A.



www.heri.staff.umy.ac.id

Pendidikan

S1 : Agribisnis, Unsoed, Purwokerto

S2 : Business and Management,
Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand

Pekerjaan

Staf Pengajar Prodi Agribisnis UMY

Minat Riset

Marketing, Perdagangan Internasional,
Perdagangan Produk Pertanian Organik.